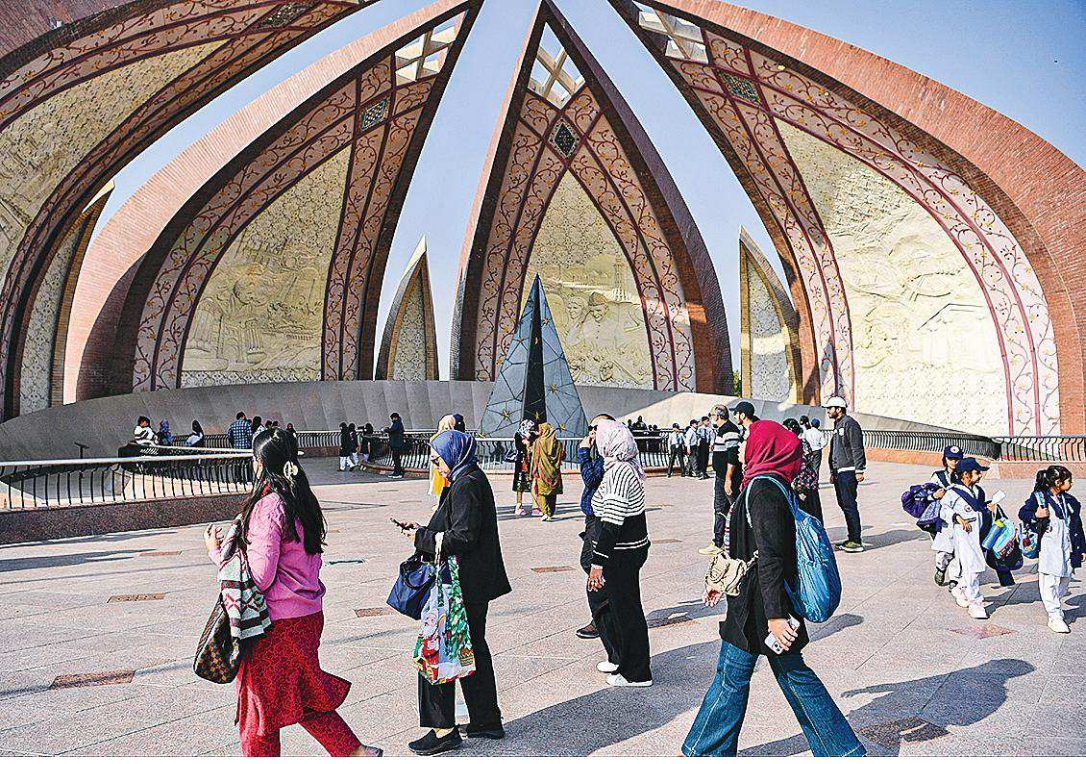


■ OBYEK WISATA UNGGULAN



Sejumlah wisatawan berjalan di halaman Monumen Pakistan di Islamabad, Pakistan, Rabu (26/11). Monumen yang berbentuk bunga teratai melambangkan perjuangan, sejarah dan persatuan rakyat Pakistan

dalam empat provinsi dan tiga teritorial tersebut dibangun sekitar 2004 yang kini juga dimanfaatkan sebagai salah satu objek wisata unggulan di negara itu.

| EKONOMI BENUA BIRU |

# GELOMBANG PHK LANDA EROPA

Bisnis, JAKARTA — Perlambatan ekonomi yang dialami banyak negara di Eropa memicu sederet korporasi di Benua Biru melakukan pemutusan hubungan kerja atau PHK, dan sebagian menghentikan rekrutmen pekerja baru.

Wibi Pangestu Pratama & M. Fatkhul Maskur  
redaksi@bisnis.com

Komisi Eropa melaporkan bahwa produk domestik bruto (PDB) riil Uni Eropa pada tahun ini hanya 1,4%, dan diproyeksi tidak mengalami perubahan pada tahun depan. Kawasan euro diperkirakan akan mencerminkan tren ini secara umum, dengan PDB riil tumbuh 1,3% pada 2025, turun ke level 1,2% pada 2026. Pada saat yang sama, potensi pertumbuhan diperkirakan turun dari 1,5% pada 2024 menjadi 1,3% pada 2027 di Uni Eropa, dan dari 1,4% menjadi 1,2%, masing-masing, di kawasan euro, seiring dengan melambatnya pertumbuhan populasi usia kerja. Inflasi pada 2025 diperkirakan turun menjadi 2,1% di kawasan euro, dan kemudian ke kisaran 2% selama 2 tahun ke depan. Di Uni Eropa, inflasi diperkirakan akan tetap sedikit lebih tinggi, turun menjadi 2,2% pada 2027. Terjadi penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi Uni Eropa dari perkiraan yang diterbitkan pada Mei 2025. Salah satu pemicunya, hambatan perdagangan mencapai titik tertinggi sepanjang sejarah. Uni Eropa juga menghadapi tarif

rata-rata lebih tinggi untuk ekspor ke AS dibandingkan perkiraan awal. Ketidakpastian kebijakan perdagangan yang berlanjut membebani aktivitas ekonomi, dengan tarif dan pembatasan nontarif berpotensi menghambat pertumbuhan UE lebih dari yang diperkirakan. Dana Moneter Internasional (IMF) memperingatkan bahwa Jerman, negara ekonomi terkuat di Eropa, berisiko mengalami pertumbuhan buruk dan menghadapi kesulitan jangka panjang untuk mencapai ekspansi signifikan kecuali jika melakukan reformasi yang berani. IMF, yang berbasis di Washington ini, dalam laporan tahunan yang dirilis, Rabu (26/11), memperkirakan PDB Jerman akan naik 1% tahun depan — sedikit lebih tinggi dari *World Economic Outlook* pada Oktober — dan memperkirakan akselerasi menjadi 1,5% pada 2027. Namun, IMF memperingatkan bahwa “risiko terhadap prospek tersebut cenderung menurun.” “Meski investasi publik yang lebih tinggi diharapkan dapat mendorong pertumbuhan jangka menengah dan panjang dengan meningkatkan kapasitas produksi ekonomi, prospek pertumbuhan tetap terbatas,” kata

IMF. “Tanpa reformasi yang berani lebih lanjut, baik di dalam negeri maupun di tingkat Uni Eropa, Jerman masih menghadapi prospek pertumbuhan jangka menengah yang menantang.” Laporan tersebut memberikan peringatan lain tentang prospek terbatas bagi ekonomi terbesar Eropa ini, meskipun optimisme awal tahun ini muncul atas kemungkinan stimulus fiskal besar-besaran akan memicu sentimen negatif. Bulan ini saja, para penasihat Kanselir Friedrich Merz memangkas proyeksi pertumbuhan mereka sendiri tahun depan menjadi di bawah 1%. IMF memang menyoroti dampak positif dari rancangan undang-undang belanja penting Merz — yang disahkan bahkan sebelum ia menjabat pada bulan Mei — dengan mengatakan bahwa “kebijakan fiskal akan memberikan dorongan yang baik bagi pertumbuhan. Namun, IMF memperingatkan bahwa Berlin harus membelanjakan uang tersebut secara bertanggung jawab. “Pihak berwenang harus memastikan bahwa sumber daya fiskal tambahan dari reformasi pengkekang utang diarahkan terutama pada langkah-langkah yang mendorong pertumbuhan jangka panjang, seperti investasi publik

“Pihak berwenang harus memastikan bahwa sumber daya fiskal tambahan dari reformasi pengkekang utang diarahkan terutama pada langkah-langkah yang mendorong pertumbuhan jangka panjang.”

yang lebih tinggi dan pengurangan tarif pajak penghasilan marginal efektif yang tinggi, atau yang mendukung prioritas nasional seperti peningkatan belanja pertahanan,” kata pejabat IMF.

PHK BERLANJUT  
Ekonomi Eropa sejatinya sudah keluar dari fase stagnasi berat dan mulai bergerak menuju pemulihan, meski dengan pertumbuhan moderat dan gelombang PHK berlanjut. Volkswagen mengonfirmasi pada April telah terjadi pemangkasn 7.000 karyawan di Jerman untuk penghematan biaya. Hal yang sama dilakukan Daimler Truck (Jerman), Volvo Cars (Swedia), dan

Renault (Prancis). Lloyds (Britania Raya) mempertimbangkan melakukan PHK 1.500 stafnya, dan ABN AMRO (Belanda) akan memangkas 5.200 pekerjaan hingga 2028. Commerzbank (Jerman) melakukan hal serupa. Gelombang PHK juga terjadi di sektor energi, barang konsumsi, hingga grup penerbangan. Allianz SE pun dalam pembicaraan tentang potensi PHK di anak perusahaan bidang bantuan dan asuransi perjalanan, Allianz Partners, seiring dengan rencana menggunakan lebih banyak kecerdasan buatan. PHK ini kemungkinan akan memengaruhi posisi pusat panggilan, kata sumber *Bloomberg*. Surat kabar Jerman *Süddeutsche Zeitung* sebelumnya melaporkan bahwa Allianz Partners ingin memangkas 1.500-1.800 posisi selama 12-18 bulan ke depan. “Kami mengantisipasi perubahan ini akan menciptakan peluang untuk pembelajaran, pertumbuhan, dan peran baru di dalam perusahaan, tetapi juga dapat memengaruhi posisi yang sangat bergantung pada proses manual saat ini,” ujar Juru bicara Allianz Partners. Perusahaan di berbagai industri dan wilayah geografis semakin banyak menggunakan AI untuk mempercepat layanan dan memangkas biaya. Sejak akhir 2023, banyak perusahaan otomotif dan pemasok suku cadang di Eropa mulai memangkas staf secara besar-besaran, dan mengalami lonjakan pada 2024. Tahun ini, gelombang PHK terus berlanjut. ■

- Pertumbuhan ekonomi Uni Eropa pada tahun ini diproyeksikan **hanya 1,4%**.
- Uni Eropa menghadapi tarif rata-rata yang **lebih tinggi** untuk ekspor ke AS.
- Sederet perusahaan besar Eropa yang melakukan **PHK massal**

## Daftar Perusahaan Eropa Lakukan PHK



Perusahaan/Grup	Negara/Cakupan	Sektor	Estimasi PHK
Volkswagen	Jerman/Eropa	Otomotif	7.000
Volvo Cars	Swedia/global	Otomotif	3.000
Renault	Prancis/Eropa	Otomotif	3000
Daimler Truck	Jerman	Otomotif	7.000
Continental	Jerman	Komponen otomotif	11.500
Bosch	Jerman/global	Komponen otomotif	13.000
ZF Friedrichshafen	Jerman	Komponen otomotif	7.600
STMicroelectronics	Prancis-Italia/global	Semikonduktor	2.800-5.000
OMV	Austria/Eropa	Energi	2.000
Orsted	Denmark	Energi	2.000
Commerzbank	Jerman	Perbankan	3.900
HSBC	Prancis & Eropa	Perbankan	348
Lloyds Banking	Inggris/Eropa	Perbankan	1.500
ABN AMRO	Belanda	Perbankan	5.200
Burberry	Britania Raya	Fashion	1.700
LVMH	Prancis	Fashion	1.200
Burberry	Britania / global	Fashion	1.700
Nestlé	Swiss / global	Makanan & minuman	6.000
Just Eat Takeaway	Belanda/ Eropa	Pengantaran makanan	2.000
Lufthansa Group	Jerman / Eropa	Penerbangan	4.000
SIKA	Swiss	Kimia dan konstruksi	1.500
Novo Nordisk	Denmark/Dunia	Farmasi	9.000
Telefonica	Spainol	Telekomunikasi	5.040

Sumber: Bisnis Indonesia, Berbagai Sumber, 2025

BISNIS/KEVIN CHRISTIAN

## PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH

### RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (“RUPO”)

#### Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak selaku Wali Amanat dari Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 (“Obligasi”) yang diterbitkan oleh PT Chandra Asri Pacific Tbk selaku Emiten berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 No. 4 tanggal 9 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta Selatan (disebut “Perjanjian Perwaliamanatan”), bersama-sama dengan Emiten dengan ini menyampaikan kepada para pemegang Obligasi (“Pemegang Obligasi”) bahwa telah diselenggarakan RUPO pada:

Hari / Tanggal	Rabu / 26 November 2025
Waktu	14.48–15.05 WIB
Tempat	Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta 10270

RUPO Obligasi telah memenuhi kuorum kehadiran dan kuorum keputusan, sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yaitu sebagai berikut:

Kuorum Kehadiran		Kuorum Keputusan
Jumlah	%	
Rp.987.720.000.000,-	79,56%	100% (musyawarah mufakat)

Sesuai hasil pemungutan suara di atas, maka Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi dalam masing-masing RUPO tersebut memutuskan sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 6.3.13 Perjanjian Perwaliamanatan terkait dengan kewajiban keuangan Emiten menjadi: “memenuhi kewajiban keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi Emiten akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK yaitu memelihara perbandingan antara total Utang Konsolidasian yang Dikenakan Bunga dikurangi bagian Utang Berbasis Non-Recourse dari Entitas Anak Emiten dan Ekuitas tidak lebih dari 1,5:1 (satu koma lima berbanding satu);”
- Menyetujui penambahan definisi “Ekuitas” serta perubahan definisi “Utang Konsolidasian” dan “Utang Berbasis *Non-Recourse*” pada Pasal 1 Perjanjian Perwaliamanatan sebagai berikut:
  - “Ekuitas” berarti seluruh ekuitas Emiten yang tercatat pada laporan keuangan tahunan Emiten yang diaudit;
  - “Utang Konsolidasian yang Dikenakan Bunga” berarti jumlah agregat dari seluruh utang Grup, tetapi tidak termasuk (a) utang antar perusahaan dalam satu Grup, (b) pinjaman dari pemegang saham kepada Emiten, dan (c) *account payable/trade financing*;
  - “Utang Berbasis *Non-Recourse*” berarti utang berbunga yang diberikan kepada anak perusahaan Emiten dan bersifat *non-recourse* kepada Emiten, di luar Ekuitas yang disuntikkan oleh Emiten di anak perusahaan tersebut. Sifat *non-recourse* kepada Emiten tidak menjadikan Emiten berhutang/memiliki kewajiban pembayaran utang, dan/atau tidak membuat Emiten menjadi penanggung/penjamin utang, dan/atau tidak bersifat *cross default* kepada Emiten;
- Menyetujui pemberian insentif sebesar 0,50% dari jumlah pokok Obligasi yang masih terutang yang akan dibayarkan kepada pemegang Obligasi yang (i) hadir dalam RUPO atau memberikan kuasanya untuk hadir dalam RUPO, dan (ii) memberikan suara setuju, apabila RUPO menyetujui agenda yang diajukan. Insentif tersebut akan dibayarkan pada tanggal 8 Desember 2025; dan
- Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan melakukan segala tindakan yang berkaitan dengannya termasuk namun tidak terbatas pada membuat dan/atau menandatangani segala bentuk akta, perjanjian, addendum, amandemen dan/atau dokumen lainnya, serta untuk menghadap di hadapan Notaris, sebagai akibat dilakukannya perubahan Pasal 6.3.13 Perjanjian Perwaliamanatan dan perubahan pasal-pasal lain terkait dengan perubahan ketentuan Pasal 6.3.13 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jakarta, 28 November 2025

WALI AMANAT

**btn**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

EMITEN



**Chandra Asri**

PT Chandra Asri Pacific Tbk